

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi menjadi hal yang penting di era global, membuat informasi menjadi sangat penting, kemampuan dan kecepatan seseorang dalam mengakses dan menganalisa informasi merupakan langkah awal untuk memenangkan kehidupan yang semakin kompetitif. Media penyiaran merupakan sebuah lembaga yang memberikan informasi atau pesan. sehingga pesan-pesan informasi yang diberikan dapat tersebar dan dijangkau oleh masyarakat luas. Industri media pada saat ini juga dapat mempengaruhi masyarakat seperti halnya media informasi yang berupa gambar dan suara. tayangan pada televisi digital dengan menayangkan siaran ramah anak memberikan sikap positif dan juga menjadi pola pikir yang baik bagi setiap anak di Indonesia sehingga siaran ramah anak ini memberikan informasi yang baik dan mendidik

Regulasi penyiaran tergantung pada lembaga yang akan menyiarkan program untuk meningkatkan kualitasnya. Lembaga penyiaran juga harus meningkatkan kualitas program yang ramah anak. Dengan meningkatkan kualitas, maka akan berdampak baik juga bagi lembaga penyiaran itu sendiri. Lembaga Penyiaran juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap tayangan yang terdapat pada program-program lain, khususnya pada program siaran ramah anak di televisi Indonesia agar informasi yang disiarkan tidak merugikan dan tidak menyimpang.

Pedoman perilaku penyiaran ditetapkan oleh KPI yang berkaitan dengan penyiaran dalam mengawasi sistem penyiaran nasional. Sementara standar program siaran merupakan panduan tentang batasan apa yang boleh dan yang tidak diperbolehkan dalam program siaran. Komisi Penyiaran Indonesia berwenang menetapkan atau membuat peraturan, mengawasi, mengatur, dan menegakkan pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran bersama dengan pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat, sesuai dengan Pasal 8 Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaga penyiaran wajib mencantumkan dan/atau mencantumkan penggolongan khalayak sesuai dengan materi siaran, serta menayangkan program siaran pada waktu yang tepat. Bahkan, dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), terdapat banyak pasal yang mengatur tentang konten siaran anak

KPI memiliki undang-undang P3SPS tentang perlindungan anak, dan juga mencakup beberapa undang-undang dan peraturan terkait anak di Indonesia. KPI adalah singkatan dari undang-undang perlindungan anak yang berhubungan dengan seksualitas. Dalam kaitannya dengan jurnalisme, KPI mengacu pada kode etik jurnalistik. KPI juga mengacu pada pornografi dan pornoaksi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah organisasi independen yang memiliki status yang sama dengan lembaga negara lainnya di Indonesia. Tugasnya termasuk mengawasi konten siaran yang ramah anak dan bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan industri penyiaran untuk mengatur penyiaran di Indonesia.

KPI memiliki undang-undang P3SPS tentang perlindungan anak, dan juga mencakup beberapa undang-undang dan peraturan terkait anak di Indonesia. KPI adalah singkatan dari undang-undang perlindungan anak yang berhubungan dengan seksualitas. Dalam kaitannya dengan jurnalisme, KPI mengacu pada kode etik jurnalistik. KPI juga mengacu pada pornografi dan pornoaksi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) adalah organisasi independen yang memiliki status yang sama dengan lembaga negara lainnya di Indonesia. Tugasnya termasuk mengawasi konten siaran yang ramah anak dan bertindak sebagai perantara antara pemerintah dan industri penyiaran untuk mengatur penyiaran di Indonesia.

KPI memiliki wewenang untuk menetapkan standar program siaran dan kode etik untuk lembaga penyiaran. Konten yang boleh dan tidak boleh disiarkan diatur oleh seperangkat pedoman yang dikenal sebagai standar program siaran. Sementara itu, perusahaan media menggunakan kode etik penyiaran sebagai pedoman administratif.

Dibawah ini adalah data indkes kualitas program siaran anak tahun 2022

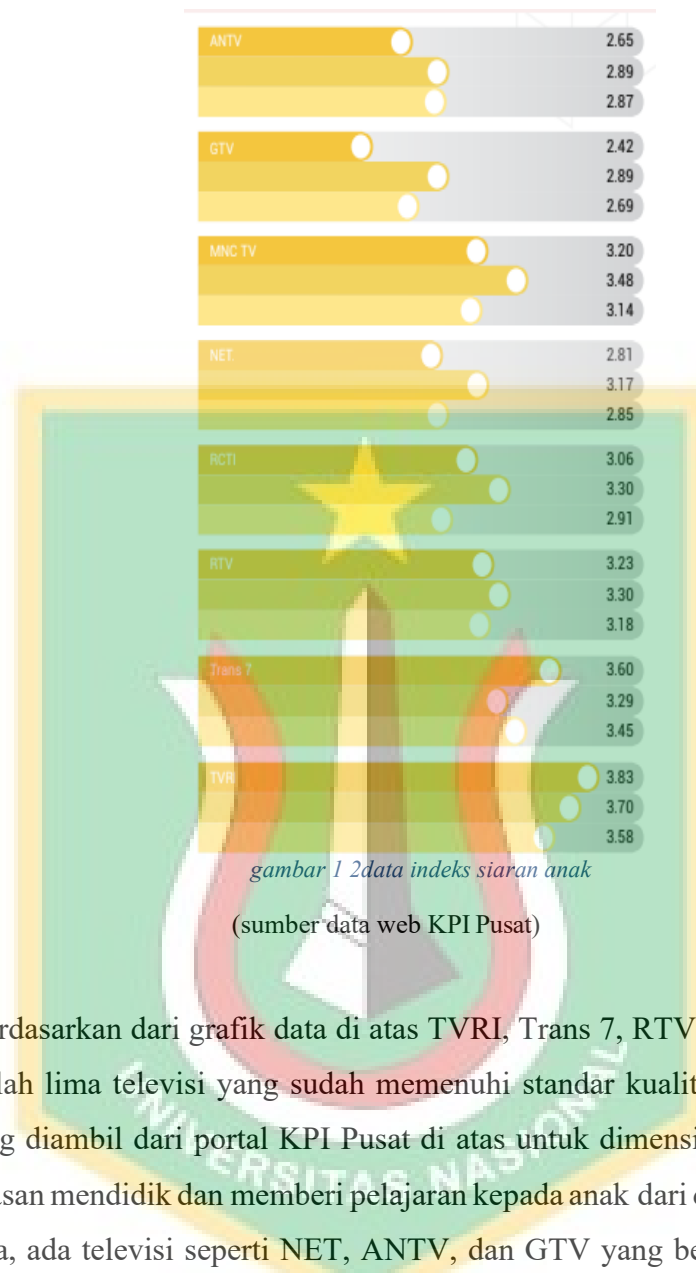


gambar 1 1 kualitas program siaran anak

(sumber data web KPI Pusat)

Berdasarkan dari gambar di atas adalah Kategori program siaran ramah anak menghasilkan indeks 3,18 selama jangka waktu 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kategori tersebut telah memenuhi persyaratan program berkualitas KPI. Daritahun 2017 hingga 2022, indeks kualitas kategori program anak-anak menghasilkan nilai indeks yang bervariasi. Pada paruh kedua tahun 2021, indeks kualitas mencapai nilai maksimum sebesar 3,32.

Dalam konsep dan Ide ini sama sekali tidak membosankan dan masih berkaitan dengan perkembangan psikologis anak-anak sebagai tujuan utama. Selain itu, mengajarkan teknik menggambar kepada anak-anak juga dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menginspirasi mereka untuk berpikir di luar kebiasaan aktifitas anak dan remaja.



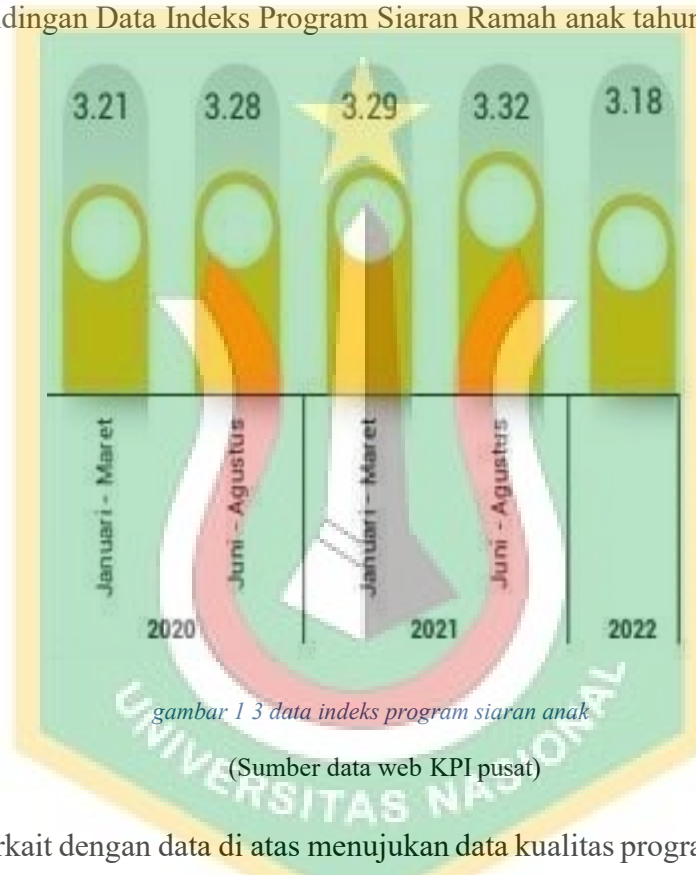
gambar 1 2data indeks siaran anak

(sumber data web KPI Pusat)

Berdasarkan dari grafik data di atas TVRI, Trans 7, RTV, MNC TV, dan RCTI adalah lima televisi yang sudah memenuhi standar kualitas, berdasarkan grafik yang diambil dari portal KPI Pusat di atas untuk dimensi fungsi edukasi dengan alasan mendidik dan memberi pelajaran kepada anak dari delapan televisi. Sebaliknya, ada televisi seperti NET, ANTV, dan GTV yang belum memenuhi standar kualitas. Enam televisi-TVRI, MNC TV, RCTI, RTV, RTV, Trans 7, dan NET-telah memenuhi standar kualitas dalam pernyataan yang menampilkan program yang mendorong pergaulan dan interaksi dari delapan televisi. Namun, televisi lainnya, seperti ANTV dan GTV, belum memenuhi kriteria kualitas secara baik dalam praktiknya dan menemukan indikasi berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh program televisi yang sangat bertentangan dalam P3SPS serta dapat merusak kesehatan psikis anak –anak. Pedoman perilaku penyiaran dan pedoman program siaran dapat dikeluarkan oleh KPI.

Standar penyiaran adalah seperangkat pedoman yang menentukan apa yang boleh dan tidak boleh disiarkan. Pedoman administratif lembaga penyiaran diuraikan dalam kode etik penyiaran. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 SPS) memuat sejumlah hal yang melindungi kepentingan anak dalam siaran.

Perbandingan Data Indeks Program Siaran Ramah anak tahun 2020-2022



gambar 1 3 data indeks program siaran anak

(Sumber data web KPI pusat)

Terkait dengan data di atas menunjukan data kualitas program siaran ramah anak dari tahun 2020-2022, dari data tersebut menunjukan bahwa kualitas program siaran ramah anak meningkat dari tahun 2020-2022. bahwa sesuai dengan tugasnya KPI sebagai Lembaga independen yang megawasi terhadap program siaran dan khususnya siaran ramah anak, dari gambar di atas penulis menyimpulkan pada tahun 2020-2022 program siaran ramah anak menaik di tahun 2021 dan pada tahun 2022 sedikit menurun di angka 3.18.



gambar 1 4 data tayangan program siaran anak

(Sumber Web Kpi Pusat)

Dari gambar indeks program siaran ramah anak di atas berdasarkan dari data penulis yang di dapat, yang pertama ada data menunjukkan kekerasan fisik yang terjadi ,data yang kedua menunjukan ungkapan kasar dan makian,yang ketiga dari kelompok masyarakat tertentu,keempat untuk tayangan program siaran ramah anak ini sudah cukup kreatif,inovatif,dan inspiratif dari data tersebut di angka 3.1,yang kelima adalah edukatif,siaran ramah anak ini sudah mempunyai nilai nilai yang baik untuk masyarakat dan khususnya anak dan remaja di indonesia.

maka dari data tersebut penulis menyimpulkan agar kepada Lembaga penyiaran harus lebih menayangkan tayagan yang nilai positif dan sesuai dengan ketentuan Batasan usia,Lembaga penyiaran juga harus banyak mengevaluasi dari tayangan tayangan yang sudah di siarkan melalui televisi,agar tayangan pada program tersebut tidak terjadi banyak kasus pelanggaran yang terjadi,kasus pelanggaran yang terjadi juga karena Lembaga penyiaran kurang memperhatikan dengan adegan-adegan terhadap tayangan program.



gambar 1 5 kualitas siaran ramah anak

(Sumber Web Kpi Pusat)

Dari data di atas menunjukkan hasil program dari beberapa Lembaga penyiaran yang ada di Indonesia. Untuk program televisi seperti ANTV, NET, dan GTV menunjukkan data yang rendah dibandingkan dengan data program televisi yang lainnya. Program televisi selanjutnya adalah TVRI, TRANS 7, KTV, MNCTV, RCTI dari program televisi tersebut mempunyai data yang lebih tinggi dibandingkan dengan ANTV, NET, dan GTV. Maka dari data tersebut penulis menyimpulkan program siaran yang telah ditayangkan oleh Lembaga penyiaran harus sesuai dengan klasifikasi program dan konten. Program siaran tidak mendorong remaja percaya kepada hal-hal negatif seperti kekerasan, dan kekuatan paranormal. Lembaga penyiaran harus memproduksi tayangan-tayangan yang baru atau mengulang tayangan-tayangan tersebut.

Kebijakan KPI saat ini memberikan satu teguran kalau ada temuan potensi pelanggaran dalam satu program, tapi kita akan memberikan apresiasi juga untuk beberapa program anak itu untuk lebih baik lagi dan itu panduan bagi masyarakat lebih gampang untuk ditonton. Biasanya KPI mengadakan acara anugerah penyiaran ramah anak untuk setiap tahunnya untuk memberikan apresiasi kepada program-program siaran ramah anak yang terbaik. Buat informasi untuk masyarakat terutama orang tua untuk membimbing mereka tayangan yang ditonton dan bisa sebagai contoh untuk masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti berdasarkan hasil definisi yang akan diberikan di atas, bagaimana Upaya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Ramah Anak Di Televisi Indonesia Tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti ini konsisten dengan perumusan masalah yang disebutkan di atas, yaitu untuk mencari tahu atas program komisi penyiaran Indonesia (KPI) dalam meningkatkan kualitas program siaran ramah anak di televisi Indonesia tahun 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil peneliti tujuan di atas, maka temuan-temuan dari penelitian ini dengan perumusan masalah yang dijelaskan di atas untuk mengetahui upaya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam meningkatkan kualitas program siaran ramah anak di televisi Indonesia tahun 2023.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Pengembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu jurnalistik, ilmu psikologi anak, komunikasi dan media.
2. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi KPI berguna supaya menjadi masukan untuk menerapkan tentang tayangan yang berkaitan dengan ramah anak.
2. Bagi media mendapat gambaran umum terhadap tayangan program siaran ramah anak.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini di susun berdasarkan pada struktur penulisan yang telah di tetapkan secara sistematis oleh peneliti.berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini merupakan mengenai gambaran umum tentang latar belakang,rumusan masalah,tujuan penelitian,dan sistematika penulisan. **Pada sub bab pertama** ini latar belakang berisi tentang data dari program kualitas siaran ramah anak.

Pada sub bab ke-dua yakni rumusan masalah dalam penelitian dengan fokus upaya komisi penyiaran indonesia(kpi) dalam meningkatkan kualitas program siaran ramah anak di televisi indonesia tahun 2023.

Pada sub bab ke-tiga,yaitu tujuan penelitian.tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya komisi penyiaran indonesia(kpi) dalam meningkatkan kualitas program siaran ramah anak di televisi indonesia tahun 2023.apakah wewenag KPI untuk tiap tahunnya acara program siaran ramah anak ini meningkat atau

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam Bab II ini,berisi uraian mengenai pemaparan penelitian terdahulu sebagai referensi bagi penulis, kajian pustaka yang memaparkan mengenai konsep televisi,konsep penyiaran,konsep siaran ramah anak,Komisi penyiaran Indonesia serta teori pers tanggung jawab sosial yang digunakan oleh penulis.selanjutnya memuat kerangka pemikiran yang dilakukan penulis dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III ini berisi tentang uraian pendekatan penelitian,penentuan informan,sumber data,pengumpulan data,Teknik keabsahan data,dan analisis data,serta lokasi penelitian,dan jadwal penelitian.

Pada sub bab pertama ini,menjelaskan metode penelitian yaitu dengan penelitian kualitatif ,dan menggunakan pendekatan studi kasus.

pada sub bab ke-dua ini bersikan tentang informan atau narasumber yang berasal dari Komisi Penyiaran Indonesia.

Pada sub bab ke-tiga ini, menjelaskan tentang sumber data dalam penelitian,yaitu melingkupi data peimer dan data sekunder.**pada sub bab keempat**, menjelaskan tentang Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi

Pada sub bab ke-lima ini menjelaskan teknik keabsahan data dimana penulis menggunakan yakni tringaluasi data. **Pada sub bab ke-enam** penulismenggunakan tiga tahap dalam melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik dan analisis data yaitu reduksi data,penyajian data dan pengambil kesimpulan.**Pada sub bab ke-tujuh**, penulis memaparkan lokasi dan jadwal penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitiannya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, penulis menjelaskan tentang gambaran umum komisi penyiaran indonesia dan juga upaya KPI dalam meningkatkan kualitas program siaran ramah anak,hambatan KPI dalam meningkatkan program siaran ramah anak,dan terakhir pembahasan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB VPENUTUP

Pada bab V ini, penulis menjelaskan tentang pemaparan dari hasil kesimpulan penulis dari hasil penelitian,serta penulis juga memberikan saran kepada pihak yang terkait,yakni Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

